|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\barkah\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\poltekes.png | **SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER TA 2024/2025****PRODI FARMASI** **POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA** |
| **MATA KULIAH** | : | Farmasi Rumah Sakit | **PRODI** | : | Farmasi |
| **DOSEN** | : | apt. Febriana Astuti, M.Farm. | **SEMESTER** | : | V |
| **HARI/TANGGAL** | : |   November 2024 | **RUANG** | : |  |
| **WAKTU** | : |  50 menit | **SIFAT UJIAN** | : | Tertutup |

|  |
| --- |
| **Nama :****NIM :**  |

**PETUNJUK SOAL:**

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Periksa dan bacalah soal – soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Tuliskan identitas diri dengan lengkap (Nama Mahasiswa, NIM, Prodi, dan Tanggal Ujian).
4. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar.
5. Segala bentuk kecurangan akan diberikan sanksi tegas.

**SOAL:**

1. Rumah sakit yang berfokus pada perawatan pasien dalam bidang khusus seperti onkologi atau pediatri disebut...
2. Rumah Sakit Umum
3. Rumah Sakit Khusus
4. Rumah Sakit Lapangan
5. Rumah Sakit Pendidikan
6. Rumah Sakit Militer
7. Berapa jumlah minimal tempat tidur (bed) yang harus dimiliki oleh Rumah Sakit Tipe B sesuai dengan standar klasifikasi rumah sakit...
8. 50 bed
9. 100 bed
10. 150 bed
11. 200 bed
12. 250 bed
13. Struktur organisasi dasar yang harus ada di rumah sakit sekurang-kurangnya terdiri dari…
14. Kepala rumah sakit, unsur pelayanan medis, penunjang medis, dan unsur keperawatan
15. Kepala rumah sakit atau direktur RS, unsur pelayanan medis,dan satuan pemeriksaan internal
16. Direktur rumah sakit serta unsur keperawatan
17. Unsur medis, komite medis, serta unsur penunjang medis
18. Satuan pemeriksaan internal dan komite medis
19. Dalam struktur organisasi rumah sakit, terdapat suatu komite yang berfungsi sebagai penghubung antara staf medis dan instalasi farmasi serta berperan dalam evaluasi penggunaan obat, seleksi obat untuk formularium, dan penyusunan kebijakan terapi yang rasional. Komite tersebut adalah…
20. Komite Medik
21. Tim Penunjang Medis
22. Panitia Farmasi dan Terapi
23. Satuan Pengawasan Internal
24. Komite Etik Rumah Sakit
25. Berikut ini adalah fungsi dari Rumah Sakit, **kecuali** …
26. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
27. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
28. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan Kesehatan.
29. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat pertama
30. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.
31. Kebijakan kefarmasian termasuk pembuatan formularium, pengadaan dan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang bertujuan untuk mengutamakan kepentingan pasien melalui Instalasi farmasi rumah sakit, merupakan pengertian dari…
32. Rumah sakit
33. Instalasi Farmasi
34. Pelayanan Kefarmasian
35. Standar Pelayanan Kefarmasian
36. Pelayanan Farmasi Satu Pintu
37. Berikut ini pelayanan farmasi yang berorientasi pada pasien/ farmasi klinik **kecuali**…
38. Mewujudkan perilaku sehat melalui penggunaan obat yang rasional
39. Memberikan informasi mengenai hal yang berhubungan dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya
40. Melakukan pelayanan TPN *(Total Parentral Nutrition)*
41. Berperan serta dalam kepanitiaan seperti panitia farmasi dan terapi
42. Mengelola perbekalan farmasi yang efektif dan efisien mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, produksi, pedistribusian dan evaluasi perbekalan farmasi.
43. Salah satu metode distribusi sediaan farmasi yang menyediakan dosis yang telah ditentukan untuk penggunaan pasien dalam satu hari disebut…
44. Floor Stock
45. Combination
46. Individual Prescribing
47. Unit Dosen Dispensing (UDD)
48. One Daily Dose (ODD)
49. Dalam praktik penyimpanan obat di rumah sakit, terdapat berbagai metode yang diterapkan untuk memastikan obat disimpan dengan cara yang efisien dan meminimalkan risiko kadaluwarsa. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menempatkan obat yang diterima terakhir di belakang obat yang telah ada sebelumnya, sehingga obat yang lebih lama tersimpan akan digunakan terlebih dahulu. Metode penyimpanan obat ini dikenal sebagai…
50. First Expired First Out (FEFO)
51. First In First Out (FIFO)
52. Last In First Out (LIFO)
53. Sistem rotasi stok obat
54. Metode pengelolaan inventaris obat
55. Sebelum memilih obat untuk dimasukkan ke dalam formularium maka kriteria seleksi obat harus berdasarkan ....
56. Harga yang stabil
57. Harga yang terjangkau
58. Rasio manfaat-resiko yang paling menguntungkan pasien
59. Mutu terjamin tatapi tidak termasuk Farmaceuticalavailability (FA) dan Bioavalibility (BA)
60. Praktis dalam penggunaan dan penyerahan tidak perlu disesuaikan dengan tenaga, sarana dan fasilitas Kesehatan
61. Panitia Farmasi Terapi merupakan komite yang terdiri dari tenaga medis dan non-medis sebagai garis komunikasi organisasi antara staf medik dan instalasi farmasi rumah sakit, Siapakah yang diangkat sebagai Ketua Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) di rumah sakit…
62. Perawat senior
63. Dokter spesialis atau dokter gigi
64. Wakil Direktur yang ditunjuk langsung oleh kepala RS
65. Kepala IFRS atau apoteker senior lain yang ditunjuk oleh kepala IFRS
66. Dokter yang berkedudukan sebagai SMF di salah satu bagian yang ada di RS
67. Pembentukan suatu PFT yang efektif akan memberikan kemudahan dalam pengadaan sistem formularium yang membawa perhatian staf medik pada obat yang terbaik dan membantu mereka dalam menyeleksi obat terapi yang tepat bagi pengobatan pasien tertentu. Tujuan dibentuknya PFT adalah ....
68. Berperan terhadap pelaporan efek samping obat yang terjadi di rumah sakit
69. Berpartisipasi dalam kegiatan jaminan mutu yang berkaitan dengan distribusi, pemberian dan penggunaan obat.
70. Mengevaluasi, menyetujui atau menolak obat yang diusulkan untuk dimasukkan ke dalam atau dikeluarkan dari formularium rumah sakit
71. Memberikan nasihat dalam merumuskan kebijakan, metode untuk evaluasi, pemilihan dan penggunaan obat di rumah sakit
72. Mengembangkan dan menetapkan formularium obat serta melakukan revisi berdasarkan perkembangan obat dan penyakit.
73. Dalam sistem manajemen rumah sakit, unit yang bertanggung jawab untuk melakukan proses pencucian, pengemasan, dan sterilisasi alat medis serta bahan yang memerlukan kondisi steril disebut....
74. Intensive Care Unit (ICU)
75. Biological Safety Cabinet (BSC)
76. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
77. Departemen Penunjang Medis
78. CSSD (Central Sterilization Supply Department)
79. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terdapat jenis pelayanan kesehatan yang fokus utamanya adalah pencegahan penyakit dan pengurangan faktor risiko sebelum terjadi gangguan kesehatan. Jenis pelayanan kesehatan ini dikenal sebagai…
80. Pelayanan kesehatan preventif
81. Pelayanan kesehatan promotiv
82. Pelayanan kesehatan kuratif
83. Pelayanan kesehatan rehabilitativ
84. Pelayanan kesehatan paripurna
85. Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit adalah....
86. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 71 tahun 2016
87. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 72 tahun 2016
88. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 73 tahun 2016
89. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 74 tahun 2016
90. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2016
91. Sebelum memilih obat untuk dimasukkan ke dalam formularium maka kriteria seleksi obat harus berdasarkan ....
92. Harga stabil
93. Obat yang masih dalam uji klinik
94. Rasio manfaat-risiko yang paling menguntungkan pasien
95. Mutu terjamin tetapi tidak termasuk Farmaceuticalavailability (FA) dan Bioavalibility (BA)
96. Praktis dalam penggunaan dan penyerahan tidak perlu disesuaikan dengan tenaga, sarana dan fasilitas Kesehatan
97. Penyusunan formularium rumah sakit terdiri dari beberapa tahapan. Pengkajian pola penyakit dan pengelompokan berdasarkan ICF-10 (*International Statistical Classification of Disease and Related Health Problem*) merupakan tahapan dalam pembuatan formularium yang ke....
98. Satu
99. Dua
100. Tiga
101. Empat
102. Lima
103. Jika pada proses penyusunan formularium terdapat lebih dari satu pilihan obat yan memiliki efek terapi yang serupa, maka pilihan obat harus mempertimbangkan….
104. Obat yang terbaru
105. Obat yang harganya mahal
106. Obat yang mudah diperoleh
107. Obat yang sifatnya paling sedikit diketahui berdasarkan data ilmiah
108. Obat yang memiliki efek farmakokinetika yang diketahui paling merugikan
109. Format formularium sangat penting karena dapat menentukan kepraktisan penggunaan sehari-hari dan efisiensi biaya penerbitan. Komponen yang tidak tercantum dalam formularium adalah ....
110. Statuta
111. Lampiran
112. Kata pengantar
113. Monografi obat
114. Petunjuk penggunaan formularium
115. Dalam konteks pelayanan farmasi klinik, salah satu aktivitas utama yang dilakukan oleh farmasi untuk memastikan efektivitas dan keamanan penggunaan obat pasien adalah...
116. Rekonsiliasi obat
117. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)
118. Pemantauan Terapi Obat (PTO)
119. Moniotring Efek Samping Obat (MESO)
120. Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)
121. Pelayanan Kefarmasian yang tidak termasuk dalam bidang managerial adalah.…
122. Pengadaan
123. Pelayanan resep
124. Perencanaan
125. Penyimpanan
126. Pendistribusian
127. Kegiatan pelayanan kefarmasian klinis yang dapat dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian adalah ….
128. Visite mandiri
129. Konseling kepada pasien
130. Pengkajian pelayanan resep
131. Telefarmasi
132. Perencanaan obat
133. Syarat bahan kemasan untuk membungkus instrument sterilisasi di CSSD adalah….
134. Dapat menahan mikroorganisme dan bakteri
135. Kuat dan tahan lama dan sulit digunakan
136. Tidak mengandung racun dan segel yang baik
137. Jawaban a dan b yang benar
138. Jawaban a dan c yang benar
139. Sterilisasi yang menggunakan alat autoklaf yang diterapkan lebih dari 80% di CSSD merupakan metode sterilasi ….
140. Sterilisasi panas kering
141. Sterilisasi ultraviolet
142. Sterilisasi panas uap
143. Sterilisasi gas kimia
144. Sterilisasi filtrasi
145. Definisi dari sterilisasi di unit sterilisasi yang ada di rumah sakit adalah….
146. Suatu proses pengelolaan alat atau bahan yang bertujuan untuk menghancurkan semua bentuk kehidupan mikroba termasuk endospora dan dapat dilakukan dengan proses fisika maupun kimia
147. Sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan pusat sterilisasi
148. Proses inaktivasi mikroorganisme melalui system termal (panas) atau kimia
149. Salah satu mata rantai yang penting untuk pengendalian infeksi dan berperan dalam upaya menekan kejadian infeksi
150. Semua jawaban benar

|  |  |
| --- | --- |
| **Diverifikasi oleh:** | **Disusun oleh:** |
| **apt. Monik Krisnawati, M.Sc.** | **30 Oktober 2024****apt.Febriana Astuti, M.Farm.** |